

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan atas hasil pengolahan dan analisis serta pembahasannya, berikut dikemukakan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian.

1. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara gaya komunikasi kepala sekolah dengan motivasi kerja guru. Respon guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari kemampuan komunikasi yang dapat memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 adalah rendah karena $t_{\text{statistik}} < p\text{-value}$ yaitu $0,922 > 0,357$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi kepala sekolah dengan motivasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan karismatik kepala sekolah dengan motivasi kerja guru. Respon guru terhadap karismatik kepala sekolah yang dapat memberikan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 adalah tinggi karena ditunjukkan dengan $p\text{-value} = 0,000$ termasuk signifikan. Hasil uji signifikansi menunjukkan $t_{\text{statistik}} > p\text{value}$ yaitu $8,422 < 0,000$, artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi kepala sekolah dengan motivasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21.
3. Hubungan gaya kepemimpinan komunikatif kepala sekolah dengan motivasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 pada temuan penelitian didapatkan nilai t statistik lebih kecil dari 1,96 yaitu 0,922 dan $p\text{-value}$ lebih besar dari 0,05 yaitu 0,357. Berdasarkan pengujian hipotesis keseluruhan disimpulkan bahwa gaya komunikasi kepala sekolah tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap motivasi kerja guru karena guru cenderung tidak termotivasi ketika mereka menerima komunikasi yang dilakukan oleh gaya komunikasi dari masing-masing kepala sekolah. Karismatik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru karena nilai t statistik lebih besar dari 1,96 yaitu 8,422 dan $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi kepala sekolah dengan motivasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21. Karismatik kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi kerja guru. Oleh karena itu, karismatik kepala sekolah dapat mempengaruhi suatu kelompok atau organisasi, sehingga berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap habituasi guru dalam pembelajaran abad 21. Respon guru terhadap motivasi kerjanya dengan habituasi guru dalam pembelajaran abad 21 adalah tinggi karena ditunjukkan dengan $p\text{-value} = 0,000$ termasuk signifikan. Hasil uji signifikansi menunjukkan $t_{\text{statistik}} > p_{\text{value}}$ yaitu $8,422 < 0,000$, artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi kepala sekolah dengan motivasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21.

5.2 Implikasi

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan karismatik yang efektif. Kepala sekolah perlu memahami bahwa kualitas komunikasi dan karisma mereka berdampak langsung pada semangat dan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi yang lugas dan inspiratif, serta memperkuat kemampuan karismatik dalam membangun hubungan yang positif dan memotivasi para guru. Untuk kepala sekolah pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi kerja guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang akan penulis sampaikan sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan. Penulis berharap agar beberapa saran berikut dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membaca. Adapun beberapa hal yang akan penulis sampaikan sebagai masukan dan saran adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kemampuan Komunikasi: Kepala sekolah perlu fokus pada pengembangan kemampuan komunikasi yang lebih efektif. Hal ini termasuk mendengarkan dengan aktif, menyatakan harapan dengan jelas, memperhatikan kebutuhan dan aspirasi guru, serta menerapkan kompromi dan negosiasi yang konstruktif. Penggunaan komunikasi empati dan toleransi komunikasi akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung.
2. Pentingnya Memberikan Kritik yang Efektif: Kepala sekolah harus meningkatkan keterampilan dalam memberikan kritik dengan jelas dan tepat, tetapi tanpa memojokkan atau mempermalukan guru. Kritik yang efektif dan membangun dapat menjadi sarana untuk memperbaiki kinerja dan mencapai tujuan bersama. Selain itu, kepala sekolah juga harus fokus pada perilaku, bukan pada individu, dalam memberikan umpan balik.
3. Penerapan Gaya Kepemimpinan Karismatik: Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan karismatik memiliki potensi besar untuk memotivasi dan menggerakkan para guru dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan di era abad 21. Pemimpin karismatik yang memiliki daya tarik, inspirasi, keberanian, wibawa, percaya diri, dan visi yang jelas akan memberikan dampak positif pada semangat dan motivasi kerja guru.
4. Fokus pada Inovasi dan Perubahan: Kepala sekolah karismatik perlu mendorong inovasi dan perubahan dalam lingkungan sekolah. Dukungan dari pemimpin dalam mengimplementasikan metode pembelajaran abad 21 akan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.
5. Pengelolaan Konflik dan Pengambilan Keputusan: Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola konflik dan pengambilan keputusan yang bijaksana akan menciptakan iklim kerja yang stabil dan produktif. Kepala sekolah perlu menerapkan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi dengan melibatkan partisipasi dari para guru.